BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu mengumpulkan data secara langsung dilokasi untuk memperoleh informan yang tepat tentang objek penelitian⁴⁴.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara mewawancarai para informan yang telah ditentukan yakni, empat orang tua yang berstatus single parent di Kecamatan Pulaulaut Sigam Kabupaten Kotabaru. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa tantangan single parent dalam mengasuh anak melalui penelitian dengan wawancara di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi langsung melalui wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Pulaulaut Sigam terkait dengan strategi single

---

⁴⁴ muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020): 81.

parent dalam tantangan pengasuhan anak, agar dapat menghasilkan data-data yang tertulis maupun lisan dari masyarakat yang dapat diamati⁴⁵.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Pulaulaut Sigam Kabupaten Kotabaru, lokasi ini dipilih karena kasus peran seorang single parent yang mengasuh anak tanpa adanya peran seorang ayah maupun pihak keluarga ayah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak tersebut, yaitu:

1. Jl. Berangas km 2.5, Baharu Utara, Pualaulaut Sigam
2. Jl. Berangas km 4, Sigam, Pulaulaut Sigam
3. Jl. Batu Silira, Hilir Muara, Pulaulaut Sigam
4. Jl. Pangeran Hidayat, Sebatung, Pulaulaut Sigam

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau disebut sebagai informan adalah 4 (empat) orang single parent yang dimintai keterangan mengenai pola asuh dan tantangan dalam mengasuh anak serta 1 (satu) orang dari kader posyandu yang dimintai keterangan mengenai pola asuh yang baik dari pihak posyandu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian sering juga disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis dan diteliti. Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah gambaran strategi

---

⁴⁵ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019): 271.

dan tantangan single parent dalam mengasuh anak pasca perceraian maupun kematian suaminya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan yang disamakan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian⁴⁶. Adapun data yang didapatkan berupa pernyataan dari seorang single parent. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Identitas Informan yang meliputi : Nama, umur, pendidikan, alamat dan pekerjaan.
- b. Pola asuh dan strategi pengasuhan anak oleh *single parent* di daerah pesisir.
- c. Pola asuh yang baik untuk anak dari pihak posyandu Batuah, Pulaulaut Sigam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang menjadi tempat data di peroleh atau di ambil⁴⁷. Sumber data yang digunakan oleh penulis pada pada penelitian ini yaitu:

---

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 70.

⁴⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 57.

- a. Informan, yaitu: *Single parent* Kecamatan pulaulaut Sigam yang berjumlah empat orang serta satu orang Kader Posyandu Batuah Kecamatan Pulaulaut Sigam
- b. Dokumentasi, yaitu: semua informasi tertulis terkait dengan subjek dan objek penelitian, rekaman wawancara dan foto wawancara.

E. Teknik Pengumpulan

Dalam bagian ini, penelitian mengumpulkan data atau informasi menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data primer.

1. Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan tipologi penelitian hukum empiris. Wawancara ini merupakan cara untuk mengumpulkan data primer dimana penulis dapat bertemu langsung dengan subjek penelitian atau responden di lapangan. Dengan sederhana, wawancara dapat dijelaskan sebagai pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban yang membantu mengonstruksi makna dalam suatu topik tertentu⁴⁸.
2. Wawancara semi-terstruktur adalah kategori wawancara yang mendalam (*in-depth interview*), yang pelaksanaannya lebih fleksible dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber diajak untuk memberikan pendapat dan ide-ide mereka. Saat

---

⁴⁸ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2018): 141.

melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh informan⁴⁹.

3. Observasi Partisipatif adalah metode penelitian dimana penelitian terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek atau kelompok yang diteliti, sekaligus mengumpulkan data dari interaksi tersebut⁵⁰.
4. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan dokumen dan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian ditelaah untuk menilai keabsahan dan pembuktian suatu kejadian. Data hasil observasi atau wawancara akan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi apabila didukung oleh dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian⁵¹.

F. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data (*data processing*). Pengolahan data adalah mengolah data yang sedemikian rupa sehingga data dan bahan hukum tersebut diolah secara runtut, sistematis sehingga akan memudahkan peneliti melakukan analisis. Data yang terkumpulkan melalui kegiatan pengumpulan data belum bisa memberikan makna apapun bagi tujuan penelitian. Oleh karena itu, setelah pengumpulan data maka peneliti melakukan pengolahan data⁵². Pengolahan data yang digunakan adalah:

---

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): 146.

⁵⁰ Feny Rita Fiantika dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 58.

⁵¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023): 64.

⁵² muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*: 125.

1. Editing, yaitu proses di mana peneliti mengolah data dengan memeriksa, mengoreksi, dan menyempurnakan data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup mengklasifikasi data untuk membantu menyusun kesimpulan dan memilih data yang relevan untuk disajikan dalam penelitian.
2. Deskripsi, yaitu tahap lanjutan dari proses sebelumnya, di mana peneliti mengolah data yang diperoleh dari informan. Hasil pengolahan data ini kemudian disusun menjadi penjelasan atau uraian yang lebih mudah dipahami.
3. Matrikasi, yaitu proses di mana peneliti merangkum data penting yang telah dikumpulkan, lalu menyusunnya secara terstruktur agar lebih mudah dipelajari dan dipahami.

G. Analisis Data

Analisis data adalah penelitian mengenai pengumpulan dan pengolahan data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dilakukan secara terstruktur dengan mengelompokkan informan ke dalam kategori merinci, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, menentukan hal-hal yang relevan untuk dipelajari dan menyimpulkan hasil agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain⁵³.

1. Reduksi data adalah proses menyaring atau merangkum informasi berdasarkan hal-hal penting yang relevan untuk dibahas atau dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Proses ini dapat dilakukan melalui abstraksi,

---

⁵³ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

yakni dengan menyoroti inti-inti informasi agar tetap selaras dengan fokus penelitian. Dengan kata lain, peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama proses penelitian berlangsung, guna menghasilkan catatan-catatan pokok dari data yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian data adalah pengorganisasian informasi secara sistematis yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan penyusunan informasi yang terstruktur agar kesimpulan dapat diambil dengan jelas. Proses ini penting karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya berbentuk narasi, sehingga perlu disederhanakan tanpa menghilangkan makna atau isi aslinya.
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan terakhir dalam analisis data pada penelitian. Langkah ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian dan memastikan bahwa data yang telah dianalisis benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Dalam proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan perbandingan antara pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh subjek atau objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam kerangka teori atau konsep-konsep dasar yang menjadi landasan penelitian⁵⁴.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini mempelajari kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori. Pada penelitian ini penulis akan meneliti

---

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 47.

terhadap strategi single parent serta bagaimana menghadapi tantangan anak di daerah pesisir.